

BAB III

METODE DAN PROSEDUR PENELITIAN

A. Prosedur Penelitian

1. Metode Penelitian

Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan metode penelitian deskriptif kuantitatif. Menurut Priyono (Priyono 2016:37) metode deskriptif kuantitatif adalah penelitian yang dilakukan untuk memberikan gambaran suatu gejala atau fenomena. Hasil penelitian ini umumnya berupa tipologi atau pola pola mengenai fenomena yang sedang dikaji.

Metode penelitian deskriptif tersebut, penulis menuliskan gambaran fenomena atau gejala yang terkandung pada judul penelitian ini yakni “Pemanfaatan Lahan Untuk Objek Wisata Alam Salam Sari di Desa Cilempuyang Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap”.

2. Variabel Penelitian

Dari permasalahan yang ada, terdapat uraian variabel dari permasalahan, sebelum adanya pengumpulan data. Adapun variabel penelitian tersebut adalah:

a. Bagaimana pemanfaatan lahan Perhutani untuk Objek Wisata Alam

Salam Sari di Desa Cilempuyang Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap yaitu:

- 1) Area kuliner
- 2) Area swafoto

3) Area bermain anak

b. Faktor-faktor geografis apakah yang mendukung dan menghambat pemanfaatan lahan Perhutani sebagai Objek Wisata Alam Salam Sari di Desa Cilempuyang Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap yaitu:

1) Faktor pendukung

a) Lokasi

b) aksesibilitas

2) Faktor penghambat

a) Sarana dan prasarana

b) Sumber daya manusia

B. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data yang dapat digunakan pada penelitian geografi yaitu observasi, wawancara, kuisisoner, studi dokumentasi, dan studi leteratur (Sumaatmadja 1988:105).

1. Observasi Lapangan (*Fielf Observation*)

Menurut Sutrisno Hadi 1986 dalam Sugiyono (2012:145) observasi merupakan suatu proses yang kompleks, suatu proses yang tersusun dari berbagai proses biologis dan psikologis. Dua yang terpenting adalah proses pengamatan dan ingatan.

2. Wawancara (*Interview*)

Teknik wawancara merupakan teknik pengumpulan data yang membantu dan melengkapi pengumpulan data yang tidak dapat ditangkap

oleh teknik observasi (Sumaatmadja, 1988:107). Diberikan kepada kepada desa, pengelola dan pedagang

3. Kuisisioner (Angket)

Menurut Sugiyono (2012:142) Kuisisioner (angket) merupakan teknik pengumpulan data yang dilakukan dengan cara memberi seperangkat pertanyaan atau pernyataan tertulis kepada responden untuk dijawabnya. Kuisisioner merupakan teknik pengumpulan data efisien bila peneliti tahu dengan variabel yang akan diukur dan tahu apa yang diharapkan responden. Kuisisioner ini diberikan kepada masyarakat dan pengunjung

4. Studi Literatur

Untuk melengkapi data dalam rangka analisis masalah yang sedang kita teliti, memerlukan informasi dari dokumen-dokumen yang hubungannya dengan objek yang dipelajari (Sumaatmadja, 1981:109)

5. Studi Dokumentasi

Untuk mengetahui gambaran suatu tempat yang diteliti maka dilakukan dokumentasi hasil penelitiannya berupa gambar/foto dan video

C. Instrumen Penelitian

Menurut Sugiyono (2012:102) prinsip meneliti adalah melakukan pengukuran, maka harus ada alat ukur yang baik. Alat ukur penelitian umumnya disebut instrumen penelitian. Instrumen penelitian adalah suatu alat yang digunakan untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati secara spesifik semua fenomena ini disebut variabel penelitian.

Dalam melakukan pengumpulan data penelitian, instrumen penelitian yang digunakan yakni:

1. Pedoman Observasi

Menurut Sugiyono (2012:121) pedoman observasi digunakan bila objek penelitian bersifat perilaku manusia, proses kerja, gejala alam, dan responden kecil.

2. Pedoman wawancara

Menurut Nursaid Suraatmadja (2012:106) Pedoman wawancara berisi tentang data yang membantu dan melengkapi data yang tidak dapat diungkapkan oleh teknik observasi.

3. Pedoman kuisioner

Menurut Sugiyono (2012:142) alat pengumpulan data dengan cara memverifikasi seperangkat pertanyaan dan pernyataan tertulis kepada responden. Kuisioner efektif digunakan bila jumlah responden cukup besar dan tersebar di wilayah yang luas.

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi ialah semua nilai baik hasil perhitungan maupun pengukuran, baik kuantitatif maupun kualitatif, daripada karakteristik tertentu mengenai sekelompok objek yang lengkap dan jelas.

Dalam penelitian ini jumlah populasinya yaitu kepala desa 1 orang, pengelola 6 orang, pedagang 5 orang, pengunjung 100 orang/minggu, dan

masyarakat Desa Cilempuyang 1.689 KK (Dusun Cilempuyang 920 KK dan Desa Cikarag 769 KK).

2. Sampel

Sampel (contoh) ialah sebagian anggota populasi yang diambil dengan menggunakan teknik tertentu yang disebut dengan teknik sampling.

a Purposive Sampling

Purposive Sampling yaitu sampel yang dilakukan dengan mengambil orang-orang terpilih betul oleh peneliti menurut ciri-ciri spesifik yang dimiliki sampel itu. Sampel ini diambil dengan kebutuhan peneliti seperti kepala desa dan pengelola

b. Aksidental Sampling

Aksidental Sampling yaitu sampel yang berdasarkan faktor spontanitas, artinya siapa saja yang tidak sengaja bertemu dengan peneliti dan sesuai dengan karakteristiknya, maka orang tersebut dapat digunakan sebagai sampel (responden). Sampel yang diambil ini yaitu pedagang sebanyak 5 orang dan jumlah pengunjung di Wisata Alam Salam Sari rata-rata 100 orang/minggu, tetapi sampel yang diambil sebanyak 30% yang artinya hanya 30 orang.

c. Random Sampling

Random Sampling yaitu pengambilan sampel secara acak, yang berarti setiap individu dalam populasi mempunyai peluang yang sama untuk menjadikan sampel. Sampel yang diambil dari

seluruh populasi kepala keluarga (KK) adalah 2% yaitu sebanyak 34 kepala keluarga (KK).

Tabel 3.1
Jumlah Sampel

No	Nama Populasi	Populasi	Sampel	Jumlah
1	Kepala Desa	1 orang	-	1 orang
2	Pengelola	6 orang	50%	3 orang
3	Pedagang	5 orang	100%	5 orang
4	Pengunjung	100 orang/minggu	30%	30 orang
5	Masyarakat Desa Cilempuyang	Dusun Cilempuyang	2%	34 KK
		Dusun Cikarag		

Sumber: Data diolah 2022

E. Langkah-langkah Penelitian

Prosedur yang akan dilakukan dalam pelaksanaan pengumpulan data melalui pedoman observasi, wawancara, dan kuesioner meliputi tahap-tahap berikut:

1. Tahap persiapan

Tahap persiapan yaitu mencakup studi kepustakaan dan penyusunan daftar data yang diperlukan untuk penelitian seperti penyusunan instrumen penelitian yang akan digunakan.

2. Tahap pengumpulan data

Tahap pengumpulan data mencakup:

Studi literatur, Observasi lapangan, Studi dokumentasi, Wawancara dan Kuesioner terhadap masyarakat.

a. Tahap kompilasi data

Kompilasi data adalah tahap proses seleksi data dan pengelompokan data sesuai dengan yang diperlukan.

b. Tahap pengolahan

Tahap pengolahan dilakukan dengan teknik kuantitatif sederhana, yaitu dengan teknik persentase (%).

3. Tahap penulisan dan pelaporan penelitian.

F. Teknik Pengolahan dan Analisis Data

Pada kerangka kerja suatu penelitian geografi, analisa data merupakan pengolahan dan interpretasi data untuk menguji kebenaran hipotesa dan untuk menarik kesimpulan penelitian (Nursasaid Sumaatmadja 1988:114).

Teknik dalam menganalisis data yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana dan teknik analisis SWOT.

1. Teknik analisis data kuantitatif sederhana

Teknik analisis untuk mengolah data kuantitatif dilakukan dengan menggunakan teknik analisis kuantitatif sederhana, yaitu dengan teknik persentase (%), dengan rumus:

$$\% = \frac{fo}{n} \times 100$$

Keterangan :

% = Persentase setiap alternatif jawaban

f_o = Jumlah frekuensi jawaban

n = Jumlah sampel/responden

Pedoman yang dipakai sebagai berikut :

- 0 % : Tidak ada sama sekali
- 1 % – 24 % : Sebagian kecil
- 25 %– 49 % : Kurang dari setengah
- 50 % : Setengahnya
- 51 % – 74 % : Lebih dari setengahnya
- 75 % – 99 % : Sebagian besar

2. Teknik analisis SWOT

Analisis SWOT adalah suatu bentuk analisis di dalam manajemen perusahaan atau di dalam organisasi yang secara sistematis dapat membantu dalam usaha penyusunan suatu rencana yang matang untuk mencapai tujuan, baik itu tujuan jangka pendek maupun tujuan jangka panjang.

a. *Strength* (kekuatan)

Kekuatan apa sajakah yang dimiliki pariwisata Indonesia dengan mengetahui kekuatan pariwisata Indonesia dapat dikembangkan menjadi lebih tangguh hingga mampu bertahan dalam pasar dan mampu bersaing untuk pengembangan selanjutnya.

b. *Weaknesses* (kelemahan)

Kelemahan yaitu segala faktor yang tidak menguntungkan atau merugikan bagi sektor pariwisata.

c. *Opportunity* (Peluang)

Peluang yaitu semua kesempatan yang ada sebagai akibat kebijakan pemerintah, peraturan yang berlaku, atau kondisi perekonomian nasional atau global yang dianggap dapat memberi peluang bagi pariwisata Indonesia untuk tumbuh dan berkembang di masa-masa yang akan datang.

d. *Threats* (hambatan)

Hambatan disini ialah hal-hal yang dapat mendatangkan kerugian bagi pariwisata Indonesia.

G. Waktu dan Tempat Penelitian

Adapun tempat penelitian dilakukan di Desa Cilempuyang Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap.

1. Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan mulai dari bulan April 2022 sampai bulan November 2022.

2. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Desa Cilempuyang Kecamatan Cimanggu Kabupaten Cilacap. Adapun tahap-tahap waktu penelitian dapat dilihat di Tabel 3.2

